

## Abstract

Menuntut ilmu adalah hak setiap orang bahkan kewajiban sebagaimana belajar dan mengajar bisa dilakukan walaupun cara dan tantangannya berbeda-beda . Semakin besar pengorbanan seseorang dalam menuntut ilmu atau mengajarkannya maka akan semakin besar pula pahala yang di dapatkan.

Difabel atau para penyandang cacat bukanlah aib bahkan ia anugrah dari yang Maha mengetahui yang ghaib. Allah menganugrahkan begitu banyak kenikmatan sehingga manusia tidak akan sanggup menghitungnya. salah satu nikmat yang kadang terlupakan adalah nikmat sehat dan kesempatan. Sehat jasmani dan rohani itu yang diharapkan. kaum difabel atau para penyandang cacat selalu ada dan merupakan bagian dari kehidupan manusia sepanjang sejarah. Cacat juga merupakan hikmah yang terpendam.. Menyia-nyiakannya merupakan kesalahan dan mengacuhkannya adalah kedzoliman.

Secara garis besar penyandang cacat dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu cacat fisik, non fisik dan ganda. Ada yang fungsi organnya tak sempurna, bahkan ada yang tak punya sama sekali. Kenyataan inilah yang kadang menjadi stigma yang negatif bahkan dihinakan. Islam mengangkat kedudukan kaum difabel juga hak-hak mereka adalah sama dimata hukum agama dan Negara, hanya saja cara dan metoda untuk mendapatkannya berbeda-beda.

Tesis ini berusaha mengangkat bagaimana mengimplemantasikan metode pembelajaran pendidikan agama Islam kepada mereka para difabel khususnya di YPAC Semarang juga pada umumnya sebagai bentuk penghormatan kepada mereka. Al Qur'an mengangkat kedudukan mereka jika mereka sabarbahkan ada 38 ayat yang tersebar dalam 26 surat .dan ada 5 ayat yang menceritakan tentang cacat fisik dan selebihnya membicarakan cacat non fisik atau bathin.

Penelitian ini diharapkan dapat menyingkap metode pembelajaran yang tepat bagi para penyandang cacat walaupun dengan segala keterbatasan apalagi di musim pandemi covid 19 , mereka sama seperti kita dan individu normal lainnya, baik dalam aspek hukum maupun sosial juga dalam menuntut ilmu. Meskipun dalam beberapa hal dan kondisi memiliki kekhususan sebagai bentuk perlindungan dan kasih sayang terhadap mereka kaum difabel.

Kata Kunci : STUDI DAN IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DIMASA PANDEMI